

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lingkungan bisnis yang menuntut perusahaan untuk bersaing secara ketat menyebabkan berbagai macam kebijakan dilakukan oleh perusahaan untuk menghadapi persaingan tersebut. Segala aspek dalam perusahaan tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, aspek-aspek tersebut meliputi produksi, pemasaran, promosi, sumber daya, keuangan dan lain-lain. Setiap Perusahaan diharapkan mampu menganalisa lingkungan bisnis agar perusahaan tersebut tetap eksis. Dalam menganalisa lingkungan bisnis tentunya suatu perusahaan membutuhkan informasi, salah satu informasi yang dibutuhkan adalah informasi akuntansi. Informasi akuntansi merupakan kebutuhan yang tidak bisa dipisahkan dengan suatu perusahaan. Akuntansi berfungsi sebagai penyedia informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Neraca disebut juga laporan posisi keuangan, laporan ini menyajikan informasi keuangan mengenai aktiva, kewajiban dan modal perusahaan. Aktiva merupakan sumber ekonomi yang dapat memberikan manfaat dimasa yang akan datang. Kewajiban merupakan pengorbanan untuk menyerahkan jasa kepada entitas lain di masa yang akan datang, sedangkan modal perusahaan merupakan total aktiva dikurangi dengan total utang.

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menyajikan hasil usaha perusahaan dalam satuan waktu tertentu, dalam laporan rugi laba berisi tentang pendapatan dan biaya sehingga diketahui selisih antara pendapatan dan biaya dan diketahui pula laba maupun ruginya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu. Dalam laporan ini, penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasikan menurut kegiatan operasi, kegiatan belanja, dan kegiatan investasi.

Informasi tersebut diharapkan mampu memberikan input dalam rangka pengambilan keputusan. Informasi akuntansi dimanfaatkan oleh berbagai pihak sesuai dengan kepentingannya masing-masing. Laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi tentang posisi keuangan (aktiva, utang, modal pemilik) pada suatu saat tertentu, menyajikan informasi kinerja perusahaan, menyajikan tentang perubahan posisi keuangan perusahaan serta mengungkap informasi keuangan yang penting dan relevan dengan kebutuhan para pengguna laporan keuangan.

Tujuan dari suatu perusahaan adalah dalam melakukan kegiatan bisnis adalah mencari laba. Ada banyak faktor yang akan mempengaruhi perubahan laba antara lain naik turunnya penjualan, harga pokok penjualan, biaya usaha, pajak dan lain-lain. Aktiva yang digunakan untuk perusahaan diharapkan dapat memberikan laba sesuai dengan yang ditargetkan atau pengorbanan sumber daya diharapkan dapat memberikan hasil yang efektif dan efisien. Setiap perusahaan dituntut untuk mendapatkan laba yang terus meningkat

setiap tahunnya yang mengindikasikan adanya profit margin yang semakin baik. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan salah satu ukuran kinerja suatu manajemen, selain itu informasi laba merupakan salah satu informasi penting yang dibutuhkan para investor di pasar modal.

Sesuai dengan tujuan suatu perusahaan yaitu dapat meningkatkan keuntungan setiap tahunnya maka diperlukan adanya penelitian terhadap faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perubahan laba. Hal tersebut merupakan alasan para peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang rasio keuangan guna memprediksi laba yang akan datang. Menurut Suwarno (2004), untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan pemakaiannya maka diperlukan teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang populer diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis rasio keuangan. Oleh karena itu para analisis laporan keuangan dapat memahami laporan keuangan dengan baik. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pemerintah dan pengguna laporan keuangan untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu dan setiap analisis dapat merumuskan rasio tertentu yang dianggap dapat mencerminkan aspek tertentu. Secara teori rasio keuangan dapat mempengaruhi perolehan laba perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

Rasio likuiditas terkait dengan manajemen aktiva lancar yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek. Semakin besar investasi pada aktiva lancar maka akan memperkecil resiko, dimana resiko dan keuntungan berbanding lurus oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kenaikan rasio likuiditas akan memperkecil resiko dan menurunkan laba.

Rasio leverage berkaitan dengan utang (kewajiban). Peningkatan rasio leverage berarti meningkatnya jumlah utang, apabila jumlah utang meningkat karena digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan maka akan memberikan dampak positif pada perolehan laba.

Rasio aktivitas berkaitan dengan perputaran persediaan yang digunakan untuk proses produksi sehingga semakin tinggi rasio aktivitas maka semakin cepat juga perputaran persediaan, hal ini berarti volume penjualan tinggi, sedangkan volume penjualan yang tinggi berpengaruh pada laba

Berbagai penelitian tentang prediksi laba yang akan datang telah dilakukan antara lain, penelitian yang dilakukan oleh Parawiyati dan Baridwan (1998) bahwa laba dan arus kas merupakan prediktor laba yang akan datang. Penelitian yang dilakukan oleh Machfoedz (1999) dengan menggunakan variabel independen meliputi fundamental signal dalam bentuk agregat (*aggregate fundamental score*) dan sembilan fundamental signal meliputi persediaan, piutang dagang, pengeluaran modal, laba kotor, biaya administrasi dan umum, tingkat pajak efektif, kualitas earning, kualifikasi audit, tenaga kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Suwarno (2004) dengan menggunakan 35 rasio keuangan yang diseleksi dengan menggunakan *stepwise regression*

untuk memprediksi perubahan laba menyatakan bahwa *Long Term Liabilities to Shareholders Equity* (LTLSE), *Operating Profit to Profit Before Taxes* (OPPBT), dan *Net Income to Sales* (NIS) dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2000, dan *Net Income to Net Worth* (NINW), *Operating Profit to Profit Before Taxes* (OPPBT) dan *Inventory to Working Capital* (IWC) dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2001, sedangkan untuk memprediksi perubahan laba 2002 tidak ada rasio keuangan yang signifikan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul “Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba” (Studi Kasus terhadap perusahaan Non Finansial Go Publik di Bursa Efek Jakarta).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi permasalahan penelitian adalah apakah variabel *Operating Profit to Profit Before Taxes* (OPPBT), *Current Liabilities to Inventories* (CLI), *Cost of Goods Sold to Inventory* (CGSI), *Sales to Current Liabilities* (SCL), *Current Asset to Current Liabilities* (CACL), *Cash to Current Liabilities* (CCL), *Current Asset to Total Liabilities* (CATL) dapat memprediksi laba yang akan datang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *Operating Profit to Profit Before Taxes (OPPBT)*, *Current Liabilities to Inventories (CLI)*, *Cost of Goods Sold to Inventory (CGSI)*, *Sales to Current Liabilities (SCL)*, *Current Asset to Current Liabilities (CACL)*, *Cash to Current Liabilities (CCL)*, *Current Asset to Total Liabilities (CATL)* dapat memprediksi laba yang akan datang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi :

1. Peneliti
 - sebagai sarana untuk menambah wawasan tentang rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba
2. Penulis
 - menambah wawasan tentang rasio keuangan serta faktor yang mempengaruhi perubahan laba
 - Menerapkan ilmu yang telah didapat di Perguruan Tinggi
3. Perusahaan
 - Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan perusahaan investor.
 - Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan investasi

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori yang menjadi dasar pemecahan permasalahan yang dihadapi mengenai penelitian terdahulu, pengertian analisa rasio, kegunaan analisa rasio, jenis-jenis rasio keuangan, pengelompokan rasio keuangan dan hipotesis penelitian, hubungan rasio keuangan dengan laba.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang definisi operasional variabel penelitian, data penelitian, populasi dan sampel, metode analisis, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis serta koefisien determinasi.

BAB IV ANALISA DATA

Pada bab ini akan dibahas tentang analisa data meliputi deskriptif statistik, uji asumsi klasik, uji t, uji F dan koefisien determinasi untuk memperoleh hasil dari prediksi laba yang akan datang.

BAB V KESIMPULAN

Dalam bab ini diberikan hasil dari analisa data yang dirangkum dalam suatu kesimpulan, dalam bab ini juga diuraikan saran untuk penelitian yang akan datang.